

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI, DIGITALISASI, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGUNAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT ONLINE DI DOMPET DHUAFA

Ade Puteri Hasanah

NIM. 422021323004

Zakat merupakan salah satu instrumen yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Pengelolaan zakat di Indonesia menghadapi tantangan besar berupa kesenjangan antara potensi zakat dan realisasi penghimpunan dana. Berdasarkan laporan BAZNAS tahun 2024, potensi zakat mencapai Rp. 327 triliun, namun realisasinya hanya sebesar Rp. 41 triliun. Rendahnya literasi zakat, implementasi digitalisasi yang belum optimal, dan persepsi kemudahan penggunaan platform digital diduga memengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat online. Sehingga diperlukan peningkatan terhadap faktor-faktor yang mendorong minat muzakki untuk berzakat terutama dengan sistem digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi zakat, digitalisasi, dan persepsi kemudahan terhadap minat membayar zakat online, serta kontribusi masing-masing variabel.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer dari 315 responden melalui metode simple random sampling. Data yang diolah merupakan jawaban dari kuesioner yang disebarakan melalui Google Form. Populasi penelitian ini adalah muzakki, adapun sampel terdiri dari muzakki Dompot Dhuafo yang dipilih karna terlihat adanya penurunan dana zakat yang terkumpul meskipun telah menerapkan sistem digital. Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 3.0, yang bertujuan menguji hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat online dengan P-value sebesar 0.000 dan kontribusi 44%. Berdasarkan angka tersebut literasi zakat terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran muzakki dalam menjalankan kewajiban membayar zakat. Digitalisasi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan, dengan P-value 0.022 dan kontribusi sebesar 23%. Angka ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mempermudah akses, termasuk dalam proses pembayaran zakat berbasis digital. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan dengan P-value 0.008 dan kontribusi 26%. Sistem digital yang dirancang untuk mudah digunakan mampu meningkatkan kenyamanan serta minat muzakki dalam berzakat secara online. Ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh sebesar 73.5%, yang berarti ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat muzakki untuk membayar zakat online.

Penelitian ini merekomendasikan lembaga zakat untuk meningkatkan literasi zakat masyarakat, mengembangkan inovasi digital, dan memastikan kemudahan akses serta penggunaan platform pembayaran zakat online guna mendekati potensi zakat nasional.

Kata Kunci: Literasi, Digitalisasi, Persepsi Kemudahan Penggunaan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LITERACY, DIGITALIZATION, AND PERCEIVED EASE OF USE ON MUZAKKI INTERESTS IN PAYING ZAKAT ONLINE AT DOMPET DHUAFA

Ade Puteri Hasanah

NIM. 422021323004

Zakat is one of the instruments that can help to improve the economic and social welfare of society. However, zakat management in Indonesia faces significant challenges, particularly the gap between the zakat potential and the actual collection. According to the 2024 BAZNAS report, the zakat potential reached IDR 327 trillion, yet the actual collection amounted to only IDR 41 trillion. Low zakat literacy, suboptimal implementation of digitalization, and perceptions regarding the ease of use of digital platforms are believed to influence the public's interest in paying zakat online. Therefore, it is necessary to enhance the factors that encourage Muzakki's interest in paying zakat, particularly through the digital systems.

This study aims to measure the influence of zakat literacy, digitalization, and perceived ease of use on the intention to pay zakat online, as well as the contribution of each variable.

This quantitative research uses the primary data collected from 315 respondents through a simple random sampling method. The data analyzed are the responses to a questionnaire that distributed via Google Forms. The research population consists of muzakki, while the sample focuses on muzakki from Dompot Dhuafa, chosen due to a decline in zakat collection despite the implementation of a digital system. The data were analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 3.0 software to examine the relationships between variables.

The results of the study show that zakat literacy has a positive and significant influence on the intention to pay zakat online, with a P-value of 0.000 and a contribution of 44%. This indicates that zakat literacy effectively increases muzakki's understanding and awareness of fulfilling their zakat obligations. Digitalization also has a positive and significant impact, with a P-value of 0.022 and a contribution of 23%. This demonstrates that the utilization of digital technology facilitates access, including in digital-based zakat payments. Perceived ease of use has a significant influence as well, with a P-value of 0.008 and a contribution of 26%. A well-designed digital system that is easy to use enhances the comfort and interest of muzakki in paying zakat online. Collectively, these three variables account for 73.5% of the influence on muzakki's intention to pay zakat online, indicating a strong combined effect.

This study recommends that zakat institutions enhance public zakat literacy, develop digital innovations, and ensure the accessibility and user-friendliness of online zakat payment platforms to maximize the national zakat potential.

Keywords: *Literacy, Digitalization, Perceived Ease of Use*